

## Pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas VIII SMP

Dwi Yuliyani\*, Rizky Esti Utami, Muhammad Prayito

Universitas PGRI Semarang

\*Penulis Korespondensi: yuliyandwi148@gmail.com

**Abstract.** This study uses a type of quantitative research method, which has the aim of describing the influence of interest, learning motivation on student learning outcomes in mathematics lessons on the material of Building a Flat Sided Space (BRSD). The research was conducted at SMP Negeri 6 Pati, which used a sample of 23 students in class VIII-C. In this research, the instrument used is a learning interest questionnaire ( $X_1$ ), a learning motivation questionnaire ( $X_2$ ), and a learning outcome test on the material for Building Flat Side Space (BRSD) ( $Y$ ). The results showed that the correlation between learning interest ( $X_1$ ) and learning outcomes ( $Y$ ) obtained a calculation of  $T_{obs} = 1.054$ , the correlation between learning motivation ( $X_2$ ) and learning outcomes ( $Y$ ) obtained a calculation of  $T_{obs} = 1.3629$ , and the correlation value between interest ( $X_1$ ), learning motivation ( $X_2$ ) with learning outcomes ( $Y$ ) obtained a calculation of  $F_{obs} = 0.88474$ , where from the calculations of the three correlations it is concluded that there is no positive and significant influence or relationship between learning interest ( $X_1$ ) and learning outcomes ( $Y$ ), between learning motivation ( $X_2$ ) and learning outcomes ( $Y$ ), and between interest ( $X_1$ ), learning motivation ( $X_2$ ) together with learning outcomes ( $Y$ ).

**Keywords:** interest in learning; learning motivation; learning outcomes.

### 1. Pendahuluan

Pendidikan mempunyai arti yaitu suatu bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh seorang pendidik kepada perkembangan peserta didik untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak didiknya cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain. (Marbun, S. M 2018). Tujuan pendidikan nasional adalah menengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Ayuningsih, dkk 2020).

Pelaksanaan pendidikan yang terjadi di sekolah terdapat suatu kegiatan yang dinamakan dengan Kegiatan Belajar Mengajar atau yang disingkat dengan KBM yang terjadi antara seorang pengajar dengan para siswa. Menurut Wardani, (2016) Kegiatan Belajar Mengajar atau KBM mempunyai yang arti yaitu proses dimana guru dan siswa berinteraksi timbal balik satu sama lain yang bersifat mempengaruhi dan dipengaruhi.

Suatu keberhasilan siswa dalam mempelajari sebuah materi pelajaran dinyatakan dengan hasil belajar. Menurut Dimiyati (dalam Prasetya dkk, 2020) hasil belajar merupakan hasil proses, dimana pelaku aktif dalam belajar adalah siswa. Hasil belajar juga merupakan hasil proses pembelajaran dimana pelaku aktif pembelajaran adalah guru. Sehingga hasil belajar dapat dibandingkan dari dua sisi. Dari sisi

siswa, hasil belajar merupakan “tingkat perkembangan mental” yang lebih baik bila dibandingkan pada saat pra belajar, sedangkan dari sisi guru hasil belajar merupakan saat terselesainya bahan pelajaran. Hasil belajar dalam ini biasanya dinyatakan dengan skor atau nilai. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa merupakan alat ukur untuk mengetahui seorang siswa mengalami perubahan atau tidak dalam belajar (Istiqomah, 2009).

Kondisi belajar siswa yang kurang baik atau kurang adanya kesadaran dari diri siswa dalam belajar, yang menyebabkan hasil belajar dari mereka juga kurang baik, hal tersebut diungkapkan oleh (Prasetya, dkk 2020) bahwa ada beberapa hal yang menunjukkan bahwa mutu pendidikan matematika di negara kita masih rendah. Hal ini didasari pada data dari Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitang, 2011), dimana dari data tersebut diketahui bahwa survey TIMSS (Trend in International Mathematics and Science Study) yang merupakan studi internasional tentang prestasi belajar matematika dan sains siswa. Menurut hasil TIMSS 2011, peringkat anak-anak Indonesia bertengger di posisi 38 dari 42 negara untuk prestasi matematika, dan menduduki posisi 40 dari 42 negara untuk prestasi sains, masih berada signifikansi di bawah rata-rata internasional. Selain itu juga sejalan dalam data yang diungkapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, hasil Ujian Nasional Tahun ajaran 2017/2018 pada pelajaran matematika memiliki rata-rata terendah dibandingkan mata pelajaran lainnya yaitu sebesar 43,34 (Probowinoto dkk, 2020).

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi tinggi atau rendahnya hasil belajar siswa selama belajar. Slameto (dalam Mirdanda, 2018) menyatakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor intern (jasmani, psikologi, dan kelelahan) dan faktor ekstern (keluarga, sekolah, masyarakat). Faktor intern yang berupa psikologi menurut Sadirman (dalam Mirdanda, 2018) menyatakan bahwa faktor psikologi dalam belajar yakni faktor motivasi, konsentrasi, reaksi pemahaman, organisasi, ulangan, perhatian, minat, fantasi, faktor ingin tahu, dan sifat kreatif.

Motivasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti yaitu dorongan yang timbul dari seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Dimana usaha yang dilakukan oleh individu atau sekelompok orang tersebut dilakukan dengan hati agar mencapai kepuasan tersendiri. Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti dimana kecenderungan hati terhadap sesuatu, gairah, keinginan. Seseorang yang memiliki minat akan melakukan sesuatu hal yang dikerjakan secara sungguh-sungguh untuk untuk mendapatkan hasil yang dituju tanpa adanya paksaan dari luar diri individu.

Pada penelitian kali ini, peneliti akan membahas dan meneliti mengenai faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar seorang siswa yang berasal dari dalam (intern) pada diri siswa yaitu berupa motivasi dan minat belajar dari siswa. Dipilihnya minat dan motivasi belajar karena peneliti ingin mengetahui dimasa pandemi seperti sekarang akan mempengaruhi apabila minat dan motivasi belajar yang rendah akan mempengaruhi hasil belajar yang rendah pula atau tidak, dan sebaliknya apabila minat dan motivasi yang tinggi akan mempengaruhi hasil belajar yang tinggi pula atau tidak. Faktor tersebut diteliti guna untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari faktor-faktor tersebut terhadap hasil belajar seorang siswa yang melakukan pembelajaran secara online atau daring yang dilakukan secara individu.

## 2. Metode

Jenis metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 6 Pati. Dalam menentukan sampel penelitian ini menggunakan simple random sampling yang dimana terpilihah sampel kelas VIII-C yang terdiri dari 23 siswa. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2020/2021. Instrumen yang digunakan untuk penelitian ini menggunakan instrumen angket minat belajar, angket motivasi belajar dan tes hasil belajar pada materi Bangun Ruang Sisi Datar

(BRSD). Pada pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh dan mengumpulkan data tertulis yang berguna untuk mendapatkan nilai dari responden.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tiga cara yaitu berupa: angket (kuisioner) dengan menggunakan skala likert untuk mengukur persepsi seseorang, tes objektif yang berupa pilihan ganda dengan mengujikan soal-soal yang berkaitan dengan materi Bangun Ruang Sisi Datar (BRSD), dan dokumentasi yang berupa gambar. Analisis dan Interpretasi Data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan korelasi product momen yang digunakan untuk menguji antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen yang dilanjutkan dengan perhitungan regresi sederhana yang digunakan apabila nilai variabel independent diubah-ubah, sedangkan korelasi ganda digunakan untuk dua variabel independent dengan satu variabel dependen yang dilanjutkan dengan regresi ganda yang digunakan apabila nilai variabel independent diubah-ubah.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka hasil analisis dari instrument yang digunakan berupa angket dan tes hasil belajar pada materi Bangun Ruang Sisi Datar (BRSD) yang telah diberikan kepada 23 siswa sebagai responden dalam penelitian ini, maka dapat diketahui bagaimana pengaruh minat belajar dengan hasil belajar siswa, pengaruh motivasi belajar dengan hasil belajar siswa, dan pengaruh antara minat dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar.

Mengetahui pengaruh atau hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika kelas VIII SMP peneliti telah memberikan angket minat belajar ini terhadap 23 responden yang hasil perhitungannya yaitu perhitungan secara manual, dan Excel memiliki nilai korelasi minat belajar ( $X_1$ ) dengan hasil belajar ( $Y$ ) sebesar 1,054 dimana nilai  $t_{obs}$  lebih kecil daripada nilai  $t_{tabel}$ , sedangkan pada perhitungan SPSS memiliki nilai sebesar 0,304 yang berarti nilai melebihi sig. 0,05 yang berarti dari ketiga cara perhitungan korelasi tersebut memiliki keputusan uji  $H_0$  diterima jadi mempunyai kesimpulan tidak terdapat pengaruh atau hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar ( $X_1$ ) dengan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika kelas VIII SMP ( $Y$ ). Sedangkan perhitungan persamaan regresinya yaitu  $\hat{Y} = 42,344 + 0,5095X$ . Persamaan regresi tersebut digunakan untuk memprediksi hasil belajar, apabila nilai minat belajar ditingkatkan menjadi  $5 \times 13 = 65$  (dimana 5 merupakan skor tertinggi, dan 13 merupakan jumlah instrument yang digunakan). Maka nilai hasil belajar  $\hat{Y} = 42,344 + 0,5095(65) = 42,344 + 33,1175 = 75,4615$ .

**Tabel 1.** Ringkasan Hasil Perhitungan Antara Korelasi Minat Belajar ( $X_1$ ) dengan Hasil Belajar ( $Y$ )

Secara	T-tabel	$T_{obs}$	Keputusan
Excel	1,721	1,054366815 (dibulatkan menjadi 1,054)	$H_0$ diterima
Manual	1,721	1,054	$H_0$ diterima
SPSS	Sig. > 0,05	0,304	$H_0$ diterima

Mengetahui pengaruh atau hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika kelas VIII SMP peneliti telah memberikan angket motivasi belajar ini terhadap 23 responden yang hasil perhitungannya secara manual, dan Excel memiliki nilai korelasi motivasi belajar ( $X_2$ ) dengan hasil belajar ( $Y$ ) sebesar 1,3629 dimana nilai  $t_{obs}$  lebih kecil daripada nilai  $t_{tabel}$ , sedangkan pada perhitungan SPSS memiliki nilai sebesar 0,187 yang berarti nilai melebihi sig. 0,05 yang berarti dari ketiga cara perhitungan korelasi tersebut memiliki keputusan uji  $H_0$  diterima jadi mempunyai kesimpulan tidak terdapat pengaruh atau hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar ( $X_2$ ) dengan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika kelas VIII SMP ( $Y$ ). Sedangkan perhitungan persamaan regresinya yaitu  $\hat{Y} = 20,273 + 0,824X$ . Persamaan regresi tersebut digunakan untuk memprediksi hasil belajar, apabila nilai minat belajar ditingkatkan menjadi  $5 \times 14 =$

70 (dimana 5 merupakan skor tertinggi dan 14 merupakan jumlah instrumen yang digunakan). Maka nilai hasil belajar  $\hat{Y} = 20,273 + 0,824 (70) = 20,273 + 57,68 = 77,953$ .

**Tabel 2.** Ringkasan Hasil Perhitungan Antara Korelasi Motivasi Belajar ( $X_2$ ) dengan Hasil Belajar ( $Y$ )

Secara	T-tabel	$T_{obs}$	Keputusan
Excel	1,721	1,362915203 (dibulatkan menjadi 1,3629)	$H_0$ diterima
Manual	1,721	1,3629	$H_0$ diterima
SPSS	Sig. > 0,05	0,187	$H_0$ diterima

Mengetahui pengaruh atau hubungan yang positif dan signifikan antara minat, motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika kelas VIII SMP peneliti telah memberikan angket minat, motivasi belajar ini terhadap 23 responden yang hasil perhitungannya secara manual, dan Excel memiliki nilai korelasi ganda antara minat ( $X_1$ ), motivasi belajar ( $X_2$ ) dengan hasil belajar ( $Y$ ) sebesar 0,88474 dimana nilai  $t_{obs}$  lebih kecil daripada nilai  $t_{tabel}$ , sedangkan pada perhitungan SPSS memiliki nilai sebesar 0,428 yang berarti nilai melebihi sig. 0,05 yang berarti dari ketiga cara perhitungan korelasi tersebut memiliki keputusan uji  $H_0$  diterima jadi mempunyai kesimpulan tidak terdapat pengaruh atau hubungan yang positif dan signifikan antara minat ( $X_1$ ), motivasi belajar ( $X_2$ ) secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika kelas VIII SMP ( $Y$ ). Sedangkan perhitungan persamaan regresi gandanya yaitu  $\hat{Y} = 20,12 - 0,0154X_1 + 0,84X_2$ . Apabila nilai minat ditingkatkan menjadi 65 dan motivasi 70, maka nilai dari hasil belajar adalah  $\hat{Y} = 20,12 - 0,0154 (65) + 0,84 (70) = 20,12 - 1,001 + 58,8 = 77,919$ .

**Tabel 3.** Ringkasan Hasil Perhitungan Antara Korelasi Ganda Minat ( $X_1$ ) dan Motivasi Belajar ( $X_2$ ) secara Bersama-sama dengan Hasil Belajar ( $Y$ )

Secara	F-tabel	$F_{obs}$	Keputusan
Excel	3,49	0,88474008 (dibulatkan menjadi 0,88474)	$H_0$ diterima
Manual	3,49	0,8847400788 (dibulatkan menjadi 0,88474)	$H_0$ diterima
SPSS	Sig. > 0,05	0,428	$H_0$ diterima

Berdasarkan hasil ketiga perhitungan korelasi tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki minat belajar, dan motivasi belajar yang rendah yang mengakibatkan tidak mempengaruhi nilai hasil belajar yang signifikan dan positif antara minat belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. Banyak faktor yang menyebabkan siswa memiliki minat belajar yang rendah yaitu: 1) apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tersebut tidak akan belajar dengan baik karena tidak ada daya tarik untuk belajar (Slameto dalam Rusmiati, 2017) yang artinya siswa tersebut tidak ada minat untuk belajar karena tidak ada daya tarik yang mengakibatkan dampak buruk terhadap hasil belajar mereka, 2) keadaan atau kondisi jasmani yang menandakan tingkat kebugaran tubuh siswa yang dapat mempengaruhi semangat dan intensitas belajar siswa dalam mengikuti pelajaran (Syah dalam Putri, 2019) yang artinya apabila siswa dalam keadaan kurang sehat atau sakit akan menimbulkan minat belajar mereka menurun dan berdampak langsung terhadap nilai hasil belajar mereka, 3) minat dapat dilihat dari cara anak dalam mengikuti pelajaran serta memperhatikan tidaknya dalam pembelajaran tersebut (Daryono dalam Putri, 2019) yang artinya apabila siswa tidak minat dan tidak fokus terhadap pembelajaran maka akan berdampak tidak baik pada nilai hasil belajar mereka, dan sebaliknya jika siswa berminat dan fokus dalam pembelajaran maka akan berdampak baik terhadap nilai hasil belajar. Sedangkan faktor yang menyebabkan siswa memiliki motivasi belajar yang rendah yaitu: 1) faktor kepercayaan diri, kesehatan fisik dan mental, bakat, kemampuan konsentrasi, kondisi keluarga, teman sebaya, lingkungan masyarakat, serta lingkungan sekolah (Fauziyatul dalam Rismawati 2020) jadi apabila salah satu faktor-faktor tersebut menghambat maka siswa tidak akan

termotivasi untuk belajar yang nantinya akan berdampak langsung terhadap nilai hasil belajar, 2) tidak diketahuinya tujuan dari suatu pelajaran (Puspitasari, 2007) jadi artinya siswa tidak mengetahui manfaat dan tujuan dari apa yang mereka pelajari yang dimana siswa meremehkan dan tidak termotivasi kembali untuk pembelajaran yang mengakibatkan nilai hasil belajar siswa tidak baik, 3) aspek psikis bahwa tinggi rendahnya motivasi dipengaruhi oleh aspek psikis yang ada pada diri siswa misalnya pengamatan, perhatian, ingatan, daya pikir dan fantasi yang diungkapkan Dimiyati dan Mudjiono (dalam Lagili, 2019) jadi artinya apabila perhatian siswa terbagi oleh hal diluar pembelajaran maka motivasi siswa untuk belajar sangat rendah karena pikiran siswa tidak berada dalam pelajaran yang mengakibatkan nilai hasil belajar siswa tidak baik.

#### 4. Penutup

Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan antara pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas VIII SMP maka dapat disimpulkan bahwa: (1) tidak terdapat pengaruh atau hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar ( $X_1$ ) dengan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika kelas VIII SMP (Y) dikarenakan minat belajar siswa yang rendah yang diakibatkan oleh faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai hasil belajar yang tidak berpengaruh signifikan dan positif diantara minat belajar dengan hasil belajar tersebut; (2) tidak terdapat pengaruh atau hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar ( $X_2$ ) dengan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika kelas VIII SMP (Y) dikarenakan motivasi belajar siswa yang rendah yang diakibatkan oleh faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai hasil belajar yang tidak berpengaruh signifikan dan positif diantara motivasi belajar dengan hasil belajar tersebut; serta (3) tidak terdapat pengaruh atau hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar ( $X_1$ ), motivasi belajar ( $X_2$ ) secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika kelas VIII SMP (Y) dikarenakan minat dan motivasi belajar siswa yang rendah yang diakibatkan oleh faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai hasil belajar yang tidak berpengaruh signifikan dan positif diantara minat dan motivasi belajar dengan hasil belajar tersebut.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki saran yang ingin disampaikan sebagai berikut: (1) bagi guru memiliki peranan yang sangat penting bagi siswa dalam melaksanakan pembelajaran, dimana guru bisa memberikan perhatian khusus dan mendampingi siswa dalam belajar agar siswa tersebut memiliki konsentrasi yang baik dan focus dalam belajar, karena konsentrasi dan focus tersebut dibutuhkan agar para siswa bisa meningkatkan minat dan motivasi untuk belajar yang lebih tinggi pada pelajaran agar bisa meningkatkan hasil belajar, serta (2) bagi siswa diharapkan lebih berpartisipasi dalam pembelajaran, agar dapat membangkitkan minat dan motivasi untuk belajar yang nantinya akan berdampak langsung pada hasil belajar yang lebih baik dan memuaskan.

#### Daftar Pustaka

- Ayuningsih, R., Setyowati, R. D., & Utami, R. E. (2020). Analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan masalah program linear berdasarkan teori kesalahan kastolan. *Imajiner: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 2(6), 510-518.
- Istiqomah, L. (2009). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri Se Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2008/2009. *Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang*.
- Lagili, I. L., Moonti, U., & Mahmud, M. (2019). Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *Jambura Economic Education Journal*, 1(1).

- Marbun, S. M. (2018). *Psikologi Pendidikan*. Uwais Inspirasi Indonesia. Online: ("<https://books.google.co.id/books?id=iq5oDwAAQBAJ&lpg=PP1&hl=id&pg=PT22>" \l "v=onepage&q&f=false"). Diakses pada tanggal 15 Februari 2020 jam 20.22 WIB. Diakses pada 15 Februari 2021 jam 20.22 WIB.
- Mirdanda, A. (2018). *Motivasi berprestasi & disiplin peserta didik serta hubungannya dengan hasil belajar*. Yudha English Gallery. Online: ("[https://books.google.co.id/books?id=PF\\_HDwAAQBAJ&lpg=PA36&dq=faktor%20yang%20mempengaruhi%20hasil%20belajar&hl=id&pg=PA37](https://books.google.co.id/books?id=PF_HDwAAQBAJ&lpg=PA36&dq=faktor%20yang%20mempengaruhi%20hasil%20belajar&hl=id&pg=PA37)" \l "v=onepage&q=faktor%20yang%20mempengaruhi%20hasil%20belajar&f=false"). Diakses pada 9 Februari 2021 jam 10.04 WIB.
- Prasetya, V. P., Prayito, M., & Handayanto, A. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) dan Talking Stick Berbantu Prezi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X. *Imajiner: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 2(1), 33-40.
- Probowinoto, D., Handayanto, A., & Utami, R. E. (2020). Efektivitas model pembelajaran two stay-two stray dan teams games tournament berbantuan macromedia flash terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. *SENATIK*, 1-5.
- Puspitasari, I. A. (2007). *FAKTOR-FAKTOR YANG MELATAR BELAKANGI RENDAHNYA MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA SMU ISLAM BAITUR ROHMAH MALANG* (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Putri, B. B. A., Muslim, A., & Bintaro, T. Y. (2019). Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Matematika Siswa kelas V Di SD Negeri 4 Gumiwang. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 5(2), 68-74.
- Rismawati, M., Khairiati, E., & Khatulistiwa, S. P. (2020). ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA. *J-PiMat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 203-212.
- Rusmiati, R. (2017). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA AL FATTAH Sumbermulyo. *Utility: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*, 1(1), 21-36.
- Wardani, E. K. (2016). Pengaruh Disiplin dan Kemandirian Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Atas SD Muhammadiyah 3 Nusukan Tahun 2015/2016 . *Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta*.